

MUSEUM GULA INDONESIA DI KABUPATEN BREBES BERBASIS TEKNOLOGI

YOGA ALDE PRATAMA*,
EDDY PRIANTO, ABDUL MALIK

Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia

*yogaaldepratama@students.undip.ac.id

PENDAHULUAN

Gula merupakan komoditas penting bagi masyarakat Indonesia dan dunia internasional. Karena pemanis buatan tidak dapat digunakan untuk menggantikan keberadaan gula, peran gula menjadi semakin penting. Kondisi geografis Indonesia yang berpotensi menghasilkan tebu, menjadikan Indonesia sebagai negara yang berpotensi menjadi penghasil gula terbesar dunia. Dalam sejarahnya, Indonesia pernah menjadi penghasil utama gula dunia. Terdapat 179 pabrik pengolahan di Indonesia yang mampu menghasilkan hampir 3 juta ton gula setiap tahunnya. Namun masa keemasan industri gula Indonesia tidak berlangsung lama. Kondisi ekonomi yang tidak stabil pada awal kemerdekaan menjadi salah satu penyebab turunnya produksi gula di Indonesia.

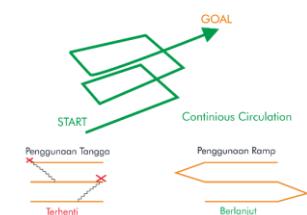
Perkembangan gula di Indonesia juga menjadi salah satu pengaruh besar adanya perkembangan teknologi, terbukti dengan Indonesia pernah menjadi penghasil utama gula pasir di dunia. Yang mana hal ini tidak bisa dicapai tanpa adanya teknologi yang maju. Selain itu disaat Indonesia pada masa keemasan industri gula, negara ini sudah memiliki kereta barang sebagai alat transportasi pembawa bahan mentah menuju pabrik. Banyak teknologi yang lahir di Indonesia sangat erat kaitannya dengan industri pangan, karena negara ini memang memiliki sumber daya alam yang sangat kaya, salah satunya adalah industri gula. Banyak teknologi di Indonesia yang sebenarnya sudah maju, namun banyak yang hilang karena tidak mampu bertahan melewati zaman. Bahkan teknologi sebesar komoditi gula saja sekarang sudah tidak semaju dahulu, apabila dilihat dengan perbandingan zamannya dimana teknologi itu ada.

Museum merupakan jawaban dari permasalahan yang ada. Sebagai wadah yang dapat mengedukasi lintas zaman dan juga dapat meningkatkan rasa cinta tanah air, tentu sangat diperlukan. Museum yang di Indonesia sendiri dalam jenis dan keragaman koleksi sudah mumpuni. Dengan penyebaran pada tiap daerah di Indonesia, bahkan tiap provinsi memiliki minimal satu museum, hal menjadi suatu nilai lebih tersendiri. Terlebih dengan adanya museum – museum swasta yang terus bertambah, mencerminkan suatu indikasi bahwa masyarakat masih mendukung pelestarian kebudayaan melalui museum. Dengan keragaman jenis serta koleksi yang ada, mampu melengkapi koleksi warisan kebudayaan dan sejarah bangsa Indonesia. Namun terlepas dari segala kelebihanannya, museum di Indonesia juga memiliki masalah yang tidak kalah banyaknya. Masalah paling utama museum di Indonesia ialah kesadaran dan kepedulian masyarakat yang rendah terhadap museum.

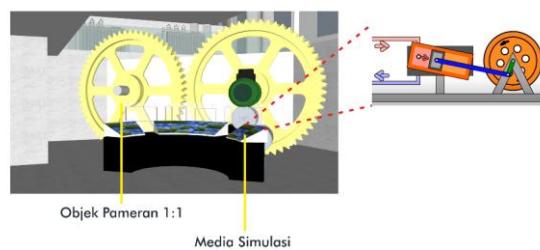
KONSEP DAN TEORI PERANCANGAN

Merencanakan suatu museum dengan konsep berbasis teknologi yang dapat mengedukasi sejarah ataupun teknologi itu sendiri, secara edukatif dan inovatif serta menciptakan bangunan yang memiliki citra yang baru dengan fasilitas-fasilitas yang interaktif didalamnya. Hal ini bertujuan agar dapat melestarikan peninggalan sejarah yang sudah menjadi cagar budaya yang ada, mengapresiasi teknologi karya bangsa sekaligus menambah wawasan masyarakat mengenai perkembangan industri gula, merancang suatu museum yang baru dan museum yang lebih segar sehingga memberikan pengalaman baru terhadap museum di Indonesia serta dapat meningkatkan minat wisatawan untuk mengunjungi museum.

1 Pengalaman Ruang dan Sirkulasi



2 Objek Pameran dan Teknologi



3 Edukasi Tour Area Cagar Budaya



Selain meningkatkan edukasi terhadap masyarakat hal ini juga meningkatkan sektor pariwisata pada area tersebut, yang mana merupakan kawasan cagar budaya.

KESIMPULAN

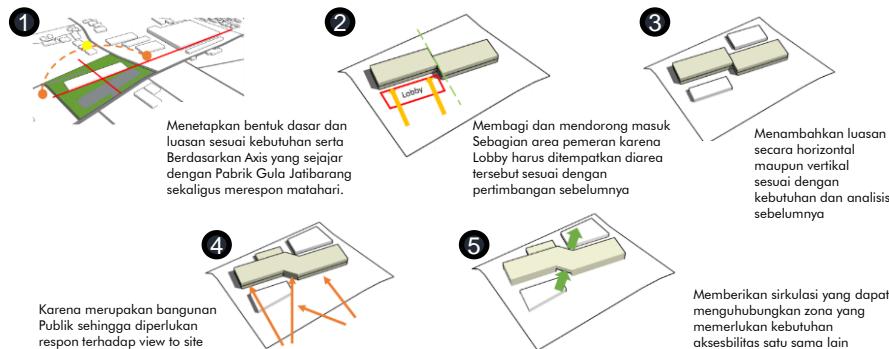
Dengan konsep perancangan Museum Gula Indonesia ini, diharapkan mampu mengumpulkan dan merawat koleksi industri gula bersejarah di Indonesia, memberikan edukasi pada masyarakat, serta meningkatkan minat wisatawan untuk mengunjungi museum.

KAJIAN PERENCANAAN

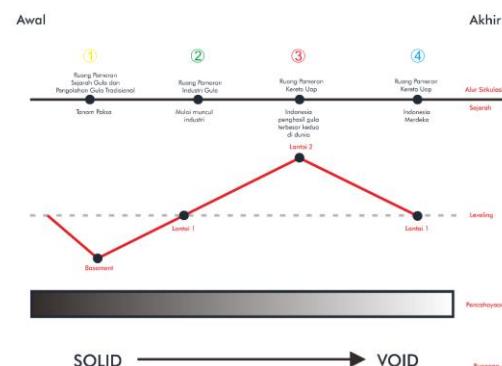
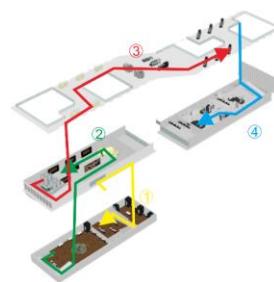
Pada Kabupaten Brebes terdapat salah satu pabrik tertua di Indonesia yang dibangun pada tahun 1842 dan terdapat sebuah locomotif remise atau garasi kereta. Garasi kereta yang mana garasi kereta dengan rel putar hanya ada satu di Indonesia dan bahkan termasuk langka di dunia. Ditambah lagi bangunan ini sudah menjadi bangunan cagar budaya. Kecamatan Jatibarang termasuk dalam SWP (Satuan Wilayah Perencanaan) atau RTRW Kabupaten Brebes termasuk kawasan pengembangan pertanian, perindustrian dan pariwisata.



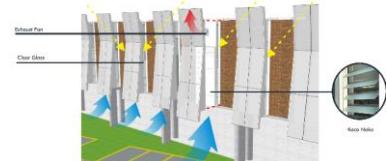
PENERAPAN DESAIN



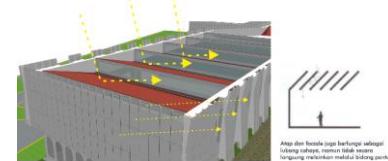
Pengalaman Ruang dan Sirkulasi



PENGHAWAAN



PENCAHAYAAN ALAMI



PERSPEKTIF



DAFTAR REFRENSI

Winarno, F.G dan Birowo, A.T, (1988), "Gula dan Pemanis Buatan di Indonesia", Jurnal, Sekretariat Dewan Gula Indonesia, Jakarta.
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2018, Januari 16). Sejarah dan Peran Sosial Museum.
Pemerintah Kabupaten Brebes. (2019). Peraturan Daerah Kabupaten Brebes Nomor 13 Tahun 2019. Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Brebes Tahun 2019-2039.